

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model pembelajaran *problem passing* berbasis aktivitas siswa untuk sekolah menengah atas dengan materi pokok listrik dinamis dapat disimpulkan bahwa :

1. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini diberi nama model *Problem Passing* BABS. Singkatan dari model *Problem Passing* Berbasis Aktivitas Belajar Siswa. Sintaks model tersebut sebagai berikut : (1) membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan apersepsi serta motivasi kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan,(2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar, (3) guru menjelaskan materi secara singkat,(4) memberikan contoh (merumuskan soal), (5) memberikan kesempatan kepada siswa bertanya hal-hal yang belum jelas mengenai materi, (6) guru membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang secara heterogen, (7) membagi LKS dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membuat soal dan menyelesaikannya serta mendiskusikannya melalui pengerjaan LKS,(8) mempersilahkan setiap kelompok untuk saling menukarkan hasil rumusan soalnya dan menyelesaikan soal kelompok lain,(9) mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil penyelesaian soal kelompok lain dan disesuaikan dengan jawaban dari kelompok yang membuat soal, (10) memberikan penghargaan bagi kelompok yang kinerjanya baik. (11)

mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan, (12) guru memberi kesempatan kepada siswa untuk merangkum berdasarkan hasil kesimpulan, dan (13) menutup kegiatan pembelajaran.

2. Model pembelajaran *Problem Possing* BABS telah memenuhi syarat kelayakan, yang dikembangkan melalui produk berupa perangkat pembelajaran terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Aktivitas Belajar Siswa (LKS), dan Tes Hasil Belajar (THB). Perangkat pembelajaran tersebut telah divalidasi oleh para ahli, dan diperoleh penilaian hasil perangkat pembelajaran yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk uji coba pada siswa yang sesungguhnya. Hasil dari uji coba perangkat tersebut dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3.4 dikategorikan baik, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan skor tertinggi 3.42 dengan kategori baik, dan hasil belajar siswa yang tuntas mencapai 70 % , dalam hal ini telah mencapai target.

## **5.2 Saran**

Adapun yang menjadi saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar membuktikan efektifitas dari model pembelajaran yang dikembangkan diantaranya melalui uji coba secara meluas (*disseminate*).
2. Pengembangan model *problem passing* berbasis aktivitas belajar siswa dapat dikembangkan pada materi lain yang sesuai dengan karakter dari model pembelajaran ini.